BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023. Penelitian ini menggunakan 4 variabel. Rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen. *Tax Avoidance* sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 26. Jumlah data sampel yang digunakan adalah 41 perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

Berdasarkan hasil analisis data serta uraian yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1) Pengaruh rasio solvabilitas terhadap *tax avoidance*

   Hasil uji t pada variabel independen rasio solvabilitas memiliki nilai signifikansi 0,00006 dan nilai t hitung sebesar 4,149. Hipotesis pertama (H1) yaitu ”rasio solvabilitas berpengaruh positif pada *tax avoidance*” ditolak. Berdasarkan hasil uji, rasio solvabilitas berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.

2) Pengaruh rasio profitabilitas terhadap *tax avoidance*

Hasil uji t pada variabel independen rasio profitabilitas memiliki nilai signifikansi 0,005 dan nilai t hitung sebesar -2,877. Hipotesis kedua (H2) yaitu ”rasio profitabilitas berpengaruh positif pada *tax avoidance*” diterima. Berdasarkan hasil uji, rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

3) Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*

Hasil uji t pada variabel independen ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi 0,068 dan nilai t hitung sebesar 1,842. Hipotesis ketiga (H3) yaitu ”ukuran perusahaan berpengaruh positif pada *tax avoidance*” ditolak. Berdasarkan hasil uji, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini menghadapi beberapa keterbatasan dalam menyajikan kajian yang menyeluruh. Selama pengujian data, ditemukan kendala di mana hasil pengolahan menunjukkan data tidak signifikan, sehingga dilakukan transformasi data untuk memperbaiki kualitas analisis. Solvabilitas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen dalam penelitian ini hanya mampu memberikan kontribusi sebesar 25,2% terhadap variasi tax avoidance. Ini berarti masih terdapat 74,8% variasi tax avoidance yang dipengaruhi oleh variabel lain yang belum dianalisis dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan jumlah sampel dalam penelitian ini, disarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan populasi yang lebih besar dengan memperpanjang periode pengamatan. Disarankan agar peneliti dapat memperluas objek penelitian pada industri atau subsektor lain yang juga berkaitan dengan praktik *tax avoidance*. Selain itu, peneliti juga sebaiknya menambahkan variabel atau faktor lain yang berpotensi memengaruhi *tax avoidance*, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif.